

## **POSTER SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN KARAKTER**

**Rita Wulandari**

Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang 5 Malang 65145  
Email: ritawulandari2514@gmail.com

**Abstrak:** Poster dalam pembelajaran dapat berfungsi untuk menarik minat peserta didik terhadap pesan-pesan yang ingin disampaikan, mencari dukungan tentang suatu hal atau gagasan, serta sebagai metode peserta didik untuk tertarik dan melaksanakan pesan yang terpampang dalam poster. Poster telah banyak dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Poster dengan segala kelebihanannya, mampu menarik perhatian bahkan membangkitkan orang yang melihatnya. Manfaat media poster sebagai dalam pendidikan karakter adalah: untuk memotivasi; sebagai menyadarkan; dan pengalaman yang kreatif.

**Kata kunci:** poster, media pendidikan karakter

Kurangnya pendidikan karakter yang saat ini begitu dirasakan oleh masyarakat Indonesia. Khususnya hal ini tercermin di kalangan pelajar yang memiliki moral yang kurang baik yang patut menjadi perhatian (Gunawan, 2011). Sikap melanggar etika dan norma sosial dan hukum baik yang ringan sampai yang berat kerap kali diperlihatkan oleh para pemuda dan pemudi Indonesia. Salah satu cara untuk meningkatkan pendidikan karakter yaitu melalui media. Terutama media visual berupa poster. Poster adalah media visual berupa gambar pada selembar kertas yang berukuran besar yang dapat digantung atau ditempel di dinding, atau permukaan lainnya yang berfungsi untuk menyampaikan informasi tertentu yang dapat mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang lain yang melihatnya (Muflihatin, 2014).

Poster dalam pembelajaran dapat berfungsi untuk menarik minat peserta didik terhadap pesan-pesan yang ingin disampaikan, mencari dukungan tentang suatu hal atau gagasan, serta sebagai metode peserta didik untuk tertarik dan melaksanakan pesan yang terpampang dalam poster (Sadiman dkk., 2011). Maiyena (2013) menyatakan bahwa dalam pembelajaran, media poster berfungsi untuk memvisualisasikan pesan, informasi atau konsep yang ingin disampaikan kepada siswa dengan ilustrasi melalui gambar yang hampir menyamai kenyataan dari sesuatu objek atau situasi.

### **MANFAAT POSTER**

Poster telah banyak dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Poster dengan segala kelebihanannya, mampu menarik perhatian bahkan membangkitkan orang yang

melihatnya. Pemilihan poster yang baik untuk pendidikan karakter akan sangat membantu sekali dalam meminimalisasi kekeringan karakter di kalangan para pemuda. Poster memiliki kekuatan dramatik yang begitu tinggi untuk memikat dan menarik perhatian. Hal tersebut dikarenakan poster memiliki uraian yang memadai karena faktor psikologi dan merangsang unruk dihayati. Daryanto menyatakan manfaat media poster sebagai dalam pendidikan karakter (Wijayanti, dkk., 2016) adalah:

### **1. Untuk Memotivasi**

Penggunaan poster sebagai pendorong atau motivasi dalam pendidikan karakter. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, pendidikan bisa memperlihatkan kepada peserta didik untuk merangsang anak untuk mempelajari lebih jauh atau ingin lebih tahu hakikat dari pesan yang disampaikan melalui poster tersebut. Dengan melakukan hal tersebut, terseslip proses mendorong belajar pendidikan karakter.

### **2. Sebagai Menyadarkan**

Pesan melalui poster yang tepat, akan membantu menyadarkan peserta didik, sehingga diharapkan berubah perilakunya dalam praktik sehari-hari sehingga lama-kelamaan akan menjadi kebiasaan. Kegiatan menyadarkan sangat penting sebab adanya kemampuan daya ingat manusia untuk terbiasa dan bersifat tak memperdulikan lingkungannya.

### **3. Pengalaman yang Kreatif**

Sebagai media pembelajaran, poster memberi kemungkinan belajar kreatif dan partisipasi. Dengan adanya poster sebagai media pembelajaran memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menggambarkan tentang apa saja yang dipelajari mereka. Dengan kata lain, poster memberikan pengalaman baru sehingga menumbuhkan kreativitas peserta didik dalam belajarnya.

## **POSTER SEBAGAI MEDIA PENDIDIKAN KARAKTER**

Cara menggunakan poster untuk pendidikan karakter, yaitu:

### **1. Digunakan sebagai Bagian dari Kegiatan Belajar Mengajar**

Dalam hal ini poster digunakan sebagai media pembelajaran, saat pendidik menjelaskan materi kepada peserta didik atau dalam artian saat proses belajar mengajar. Begitu halnya peserta dalam mempelajari materi menggunakan poster yang disediakan

pendidik. Poster yang digunakan dalam proses belajar mengajar harus relevan dengan tujuan dan materi.

## **2. Digunakan di Luar Proses Kegiatan Pembelajaran**

Tujuan penggunaan poster disini yaitu untuk memotivasi anak sebagai penyadaran, ajakan, propaganda atau ajakan untuk melakukan sesuatu yang positif dan penanaman nilai- nilai sosial dan keagamaan. Dalam hal ini poster tidak digunakan sebagai media pembelajaran namun dipajang di dalam ruang atau diluar ruang yang strategi agar terlihat oleh para peserta didik.

### **KRITERIA POSTER PENDIDIKAN KARAKTER YANG BAIK**

Poster pembelajaran dalam dunia pendidikan cukup memiliki peran yang sangat penting saat proses pembelajaran. Poster agar dapat mendukung pembelajaran efektif, guru perlu mengetahui mengenai kriteria poster pembelajaran yang tersebut. Poster tidak hanya penting untuk menyampaikan kesan-kesan tertentu tetapi dia mampu pula untuk mempengaruhi dan memotivasi tingkah laku orang yang melihatnya. Kriteria poster yang baik menurut Hess dan Brook (1998) yaitu:

1. Sederhana. Dalam hal ini yang dimaksud sederhana itu adalah poster ditampilkan tidak banyak tulisan, dan ringkas dibatasi hal-hal yang penting saja. Akan tetapi antara gambar dan tulisan harus punya maksud yang berkesinambungan. Karena tujuan dari pembuatan poster itu sendiri supaya yang melihat tahu maksud pesan yang disampaikan poster tersebut dan pesan dengan maksud untuk menangkap perhatian orang yang lewat tetapi cukup lama menanamkan gagasan yang berarti di dalam ingatannya.
2. Menyajikan satu ide dan untuk mencapai suatu tujuan yang pokok. Tujuan dari penyampaian pesan dalam poster tersebut harus jelas dan fokus sesuai gagasan yang telah dibuat. Jadi pesan yang disampaikan dalam poster tidak boleh melenceng dari tujuan semula.
3. Bewarna. Warna yang digunakan harus menarik perhatian yang melihatnya dan didesain sesuai keharmonisan antara gambar dan tulisan dalam poster tersebut. Karena

ketepatan menentukan warna sangat berpengaruh dalam keindahan poster yang ditampilkan.

4. Slogannya ringkas. Pemilihan kata yang digunakan harus singkat, padat, jelas, dan tidak bertele-tele sehingga penikmat poster cepat memahami apa maksud pesan yang disampaikan dari poster tersebut (Sulistyono, 2015).
5. Tulisannya jelas. Menurut Sudjana tulisan yang dipakai adalah bentuk tulisan yang sederhana, mudah dibaca, dan komunikatif (Aziz, 2015). Tulisan yang digunakan harus disesuaikan dengan tata letak poster itu sendiri. dalam pemilihan warna, tulisan (besar-kecilnya), *background*, serta gambar harus tepat agar tulisan yang ada di dalamnya bisa terbaca, jangan menimbulkan makna ambigu di dalamnya supaya tidak terjadi *miss conception*.
6. Motif dan desain bervariasi. Supaya dalam penyampaian poster tidak membosankan. Jadi poster harus didesain sekreatif mungkin agar selalu menarik bagi siapa yang melihatnya.
7. Tepat guna. Dimaksudkan sasaran yang dituju dalam pembuatan poster itu yaitu untuk siapa poster itu ditujukan. Poster dalam pembelajaran ditujukan sesuai jenjangnya.

Teknik pemilihan poster dalam pendidikan karakter, yaitu:

1. Mengacu pada tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran merupakan acuan utama dalam membuat suatu media pembelajaran, dalam hal ini poster. Karena sebuah media pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.
2. Memperhatikan materi atau isi pembelajaran. Materi atau isi pembelajaran harus diperhatikan karena inilah yang akan menjadi content dalam sebuah media pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat terwujud.
3. Memperhatikan strategi/metode pembelajaran yang digunakan. Strategi pembelajaran juga harus dipertimbangkan, karena ketidaksesuaian metode yang digunakan juga akan berpengaruh pada ketercapaian tujuan pembelajaran.
4. Menganalisis peserta didik. Media pembelajaran harus memperhatikan peserta didik baik dari segi fisik (keberfungsian indra) untuk menggunakan media pembelajaran tersebut. Serta media harus memperhatikan tipe-tipe gaya belajar peserta didik.

5. Mempertimbangkan fasilitas pendukung dan lingkungan sekitar. Selain mengacu pada pertimbangan di atas, faktor eksternal juga mempengaruhi tata cara menggunakan poster di dalam pembelajaran. Kita harus memperhatikan apakah poster yang akan kita gunakan dapat didukung oleh fasilitas yang ada di sekolah. Dan guru juga harus memperhatikan lingkungan sekitar, apakah media poster dianggap media asing atau familiar.

Dalam penggunaan poster sebagai media pendidikan karakter, tentu tak lepas dari kelebihan dan kekurangannya sebagaimana media-media pembelajaran yang lain (Okdila, 2013). Adapun kelebihan dari poster sebagai media dalam pembelajaran adalah: (1) memiliki kekuatan dramatik yang begitu tinggi sehingga memikat dan menarik perhatian; (2) merangsang motivasi belajar, poster dapat merangsang anak untuk mempelajari lebih jauh dan atau ingin lebih tahu hakikat dari pesan yang disampaikan; (3) sederhana; (4) memiliki makna yang luas; (5) dapat dinikmati secara individual dan klasikal; (6) dapat dipasang/ditempelkan di mana-mana, sehingga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mempelajari dan mengingat kembali apa yang telah dipelajari; dan (7) dapat menyarankan perubahan tingkah laku kepada peserta didik yang melihatnya.

Adapun kelemahan yang terdapat pada penggunaan poster sebagai media pendidikan karakter adalah: (1) sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan orang yang melihatnya; (2) karena tidak adanya penjelasan yang terinci, maka dapat menimbulkan interpretasi yang bermacam-macam dan mungkin merugikan; (3) suatu poster akan banyak mengandung arti/makna bagi kalangan tertentu, tetapi dapat juga tidak menarik bagi kalangan yang lainnya; dan (4) bila poster terpasang atau terpancang terlalu lama di suatu tempat, maka akan berkurang nilainya, bahkan akan membosankan orang yang melihatnya.

## **SIMPULAN**

Pemilihan poster yang baik untuk pendidikan karakter akan sangat membantu sekali dalam meminimalisasi kekeringan karakter di kalangan para pemuda. Poster memiliki kekuatan dramatik yang begitu tinggi untuk memikat dan menarik perhatian. Cara menggunakan poster untuk pendidikan karakter, yaitu: (1) digunakan sebagai bagian dari kegiatan belajar mengajar; dan (2) digunakan di luar proses kegiatan pembelajaran.

## DAFTAR RUJUKAN

- Azis, A. 2015. Menulis Poster dan Slogan Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning): Suatu Alternatif Peningkatan Keterampilan Menulis. *Jurnal Ilmiah Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1), 72-79.
- Hess, G. dan E. Brook. 1998. The Class Poster Conference as a Teaching Tool. *Journal of Natural Resources and Life Sciences Education*, 27(1), 255-258.
- Maiyena, S. 2013. Pengembangan Media Poster Berbasis Pendidikan Karakter untuk Materi Global Warming. *Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika*, 3(1), 18-26.
- Muflihatin, A. L. 2014. Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Media Poster Tema Lingkungan pada Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Pendas*, 7(4), 307-425.
- Okdila. D. 2013. Perancangan Kampanye Beserta Media Pendukung Gerakan Mari Mendongeng bagi Orang Tua di Surabaya. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(2), 13-18.
- Sadiman, A. S., Rahardjo, R., Haryanto, A., & Rahardjito. 2011. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sulistiyono, Y. 2015. Penyusunan Media Pembelajaran Poster Berbasis Teks: Studi Kasus Media Pembelajaran Poster Karya Mahasiswa Semester 5 Pendidikan Bahasa Indonesia UMS. *Varia Pendidikan*, 27(2), 208-215.
- Wijayanti, N. K., Rini, K., dan Surya M. 2016. Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantuan Media Poster dapat Meningkatkan Keterampilan Berbicara dalam Bahasa Indonesia Tema Cita-citaku. *E-Journal PGSD Pendidikan Ganeshha*, 4(1), 1-9.